

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pendidikan karakter adalah suatu hal yang mutlak harus dilaksanakan dalam kondisi apapun. Pengelolaan pendidikan karakter tentu saja terkena dampak yang signifikan. Dalam manajemen pendidikan karakter ada kegiatan bersama yang dilakukan dalam bidang pendidikan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian. Manajemen perencanaan pendidikan karakter pada masa pandemi Covid-19 di SDIT At-Taufiq Al-Islamy dilaksanakan melalui proses perencanaan yang mengacu pada tujuan dan target sekolah serta sosialisasi program pendidikan karakter kepada orang tua dan guru. Sedangkan manajemen pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan baik pada saat pembelajaran jarak jauh melalui zoom meeting, video call, google meet, google form, dan whatsapp grup, maupun secara tatap muka. Selain itu, pelaksanaan pendidikan karakter juga dilakukan melalui kerja sama orangtua agar tetap berjalan seperti semestinya. Sedangkan pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan melalui evaluasi oleh pihak sekolah melalui pemantauan nilai-nilai religius peserta didik yang juga melibatkan orang tua dalam pemantauan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring. Selanjutnya hasil penelitian KKPA dari manajemen penerapan pendidikan karakter menunjukkan bahwa sulitnya kerjasama antar sekolah dan orang tua, pengaruh buruk gadget pada peserta didik, dan pengaruh lingkungan masih menjadi inti permasalahan yang dihadapi.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Setelah pelaksanaan penelitian di SDIT At-Taufiq Al-Islamy maka penulis mempunyai beberapa rekomendasi yang sekiranya dapat memiliki dampak positif sebagai berikut

1. Untuk sekolah: fungsi manajemen yang dapat mengukur keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter adalah fungsi evaluasi oleh karena itu, pengoptimalan fungsi evaluasi yang meliputi evaluasi program, evaluasi

proses, serta evaluasi hasil harus dilakukan dengan teliti dan berkelanjutan agar diketahui kekurangan serta kelebihan pelaksanaan program. Di SDIT At-Taufiq Al-Islamy evaluasi pendidikan karakter hanya memacu pada catatan yang bahkan pelaporannya tidak terstruktur. Sekolah tidak membuat jurnal harian atau jurnal mingguan untuk membuat laporan menjadi lebih terstruktur dan lebih spesifik dan tentunya memudahkan orang tua dalam pengisian laporan. Selain itu, pendidik perlu memberikan teguran yang lebih tegas ketika ada siswa yang berperilaku tidak baik. Jika siswa menunjukkan perilaku tidak baik secara berkelanjutan hendaknya pendidik dapat memberikannya hukuman.

2. Untuk orang tua dan masyarakat: keluarga dan masyarakat juga bertanggung jawab dalam pembentukan karakter anak. Dukungan serta keterlibatan aktif dalam program-program pembentukan karakter akan membantu pihak sekolah untuk mencapai tujuan pembentukan karakter yang baik. Untuk itu, sesibuk apapun orang tua baiknya untuk selalu meluangkan waktunya untuk anak.
3. Untuk peneliti selanjutnya: dalam rangka mengoptimalkan kegiatan penelitian, diharapkan agar melanjutkan dan mengembangkan penelitian dalam rangka mengoptimalkan penerapan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 dengan cara melihat nilai-nilai pendidikan karakter yang tidak terimplementasikan dengan baik.